ABSTRAK

SUYUTI. 2010. Pengaruh Budaya Kerja dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Poso, dibimbing oleh M. Ide Said DM sebagai ketua komisi dan Basri Rizak sebagai anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya kerja yang terdiri atas budaya malu, budaya kesadaran, budaya kreativitas, budaya kerja sama, dan budaya kedisiplinan secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Poso dan mengetahui budaya kerja mana yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Model analisis adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya kerja yang terdiri atas budaya malu, budaya kesadaran, budaya kreativitas, budaya kerja sama, dan budaya kedisiplinan secara bersama-sama berengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Poso dengan nilai koefisien determinasi R *Square* = 0,733 dan F_{hitung} = 18,657 > F_{tabel} 2,48. Budaya kejujuran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai koefisien 0,268 dan nilai t_{hitung} = 2,112 > t_{tabel} 1,688. Budaya kesadaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai koefisien 0,288 dan nilai t_{hitung} = 2,127 > t_{tabel} 1,688. Budaya kreativitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai koefisien 0,254 dan nilai t_{hitung} = 2,190 > t_{tabel} 1,688. Budaya kerja sama secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai koefisien 0,290 dengan nilai t_{hitung} = 2,382 > t_{tabel} = 1,688. Variabel budaya kedisiplinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai koefisien pengaruh 0,250 dengan nilai koefisien 0,289 dan nilai t_{hitung} = 2,381 > t_{tabel} 1,688. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Poso adalah variabel kerja sama dengan nilai koefisien 0,290

ABSTRACT

SUYUTI. 2010. The Influence of Work Cultural to Increasing Public Civil Servant Performance at Religion Ministry Office, Poso Regency. guided by M. Ide Said D.M. as commission chief and Basri Rizak as member

This research aim to to know the influence of work cultural consist of sincerity culture, awareness cultural, creativity cultural, cooperation cultural, and discipline culture simultaneously to civil servant performance at Religion Ministry Office, Poso Regency and know the dominant factors to influence the civil servant performance. Data collected by use questionnaire. The obtained data then were analyzed by using multiple regression analysis.

The results showed that work cultural consist of lose face culture, awareness cultural, creativity cultural, cooperation cultural, and discipline culture simultaneously influenced towards the civil servant performance with the value of R squre 0,733 (73,3%) and significance value 0,000. lose face cultural partially influenced significantly towards the civil servant performance with coeficient value 0,268 and significance value 0,042, awareness cultural partially influenced significantly towards the civil servant performance with coeficient value 0,288 and significance value 0,041, creativity cultural partially influenced significantly towards the civil servant performance with coeficient value 0,254 and significance value 0,035, cooperation cultural partially influenced significantly towards the civil servant performance with coeficient value 0,290 and significance value 0,023, and discipline cultural partially influenced significantly towards the civil servant performance with coeficient value 0,289 and significance value 0,023. The dominant variable influenced towards the cooperation cultural was civil servant performance.